



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9799-9809

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pembelajaran Alat Musik Sederhana di TK IT Bunayya 7

Martini<sup>1✉</sup>, Risnawati<sup>2</sup>, Hilda Zahra<sup>3</sup>, Rhea Aquilla Fawas<sup>4</sup>

PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [tinimartini2807@gmail.com](mailto:tinimartini2807@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pembelajaran alat musik dapat meningkatkan kecerdasan musikan anak. Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang ada didalam diri individu berupa mengingat sebuah nada dan irama dalam mengekspresikan sebuah gagasan dan ide melalui aktivitas musik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui pembelajaran bermain alat musik sederhana di TK IT Bunayya 7. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni dimana peneliti akan menjelaskan kenyataan sesuai dengan deskripsi kegiatan yang telah dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan berubah lembar observasi, dokumentasi dan studi literatur. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil dan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak diantara : 1). Bermain dengan alat musik sederhana sebagai upaya meningkatkan kecerdasan musikal anak, 2). Kreatif dan inovatif sehingga menarik minat anak dalam belajar musik, 3). Mengenalkan kepada anak cara memainkan alat musik sederhana dengan diiringi irama lagu.

Kata Kunci : Alat Musik Sederhana, Bermain, Kecerdasan Musikal

## Abstract

Musical intelligence is intelligence that exists within an individual in the form of remembering notes and rhythms in expressing ideas through musical activities. This research was conducted with the aim of increasing children's musical intelligence through learning to play simple musical instruments at TK IT Bunayya 7. The type of research used in the research is descriptive qualitative research, namely where the researcher will explain the reality according to the description of the activities that have been carried out. The research instruments used were observation sheets, documentation and literature studies. The data collection techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results and research show that efforts to improve children's musical intelligence include: 1). playing with simple musical instruments as an effort to improve children's musical intelligence, 2). Creative and innovative so that it attracts children's interest in learning music, 3). Introducing children how to play simple musical instruments accompanied by the rhythm of songs.

Keyword: Simple Musical Instruments , Play, Musical Intelligence

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diberikan kepada anak dengan rentan usia 0-6 tahun, yang dilakukan dengan tujuan untuk menstimulus perkembangan anak sejak dini. Masa ini ialah termasuk usia kritis dan juga strategi dalam pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh serta hasil pendidikan seorang individu pada tahap selanjutnya. Artinya pada tahap ini merupakan tahap yang sangat mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan berbagai kecerdasan serta kemampuan fisik, bakat, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan agama. Untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan salah satu cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan sekitar kita, sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak usia dini secara optimal (Helen Putri Yani, 2023).

Kecerdasan musikal ialah kecerdasan seseorang untuk menyimpan nada pada benak seseorang, menyimpan irama dalam ingatan, serta secara emosional berpengaruh terhadap musik. Seorang anak yang memiliki kecerdasan musikal terdapat beberapa komponen yaitu menyesuaikan nada, menggabungkan antara irama dengan tempo, serta memainkan alat-alat musik sederhana. Untuk menumbuhkan kecerdasan anak agar lebih efektif dan efisien terhadap pada anak sejak dini dikarenakan indikator perkembangan kecerdasan musikal berkembang sejak usia dini yakni kemampuan memainkan alat-alat musik diantaranya alat musik sederhana. (Setyawati, 2018) Seorang individu yang memiliki kecerdasan musikal dengan karakteristik suka mendengarkan dan menanggapi

ketertarikan pada bermacam bunyi yang meliputi berbagai suara-suara yang berada dilingkungan sekitarnya, senantiasa memanfaatkan kesempatan untuk mendengarkan musik, bunyi dan suara-suara alam ketika suasana belajar dan selalu berkeinginan untuk senantiasa belajar dilingkungan tempat bermain musik. (Daulay, 2016).

Bermain adalah awal dari perkembangan kreativitas anak, karena dalam bermain anak merasa senang dan dapat membangkitkan imajinasinya secara bebas. Kegiatan bermain juga dapat menjadi dasar dalam mengembangkan aspek kreativitas anak karena pada saat bermain lah anak merasa mendapatkan kesempatan untuk melakukan banyak hal dan mengeksplor kegiatan-kegiatan yang baru. (Lubis, 2022) Bermain juga dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang mengasyikkan untuk anak juga begitu digemari anak usia prasekolah. Kegiatan bermain dapat disebutkan pula yakni sarana sosialisasi ketika anak bermain untuk memberi bantuan anak dalam membina hubungan dan memahami orang lain. Jika dipandang dari sudut yang lebih luas, kegiatan bermain tidak hanya dunia anak melainkan juga dunia semua orang baik dewasa maupun anak-anak.

Bagi anak bermain tidak dapat dibedakan pada setiap langkah kegiatan sehari-hari mereka untuk memulai kegiatan dengan bermain serta menutup hari dengan bermain juga. Kegiatan bermain ialah sebuah pendekatan pembelajaran untuk anak sejak usia dini. Selain itu bermain merupakan metode belajar yang sangat penting untuk anak usia dini dan mempunyai prinsip-prinsip metode pembelajaran yang sangat tepat serta efektif guna mengembangkan kecerdasan anak atau kemampuan anak salah satunya kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal yang dimiliki anak yakni lebih peka kepada bunyi atau suara di sekitarnya. Berkaitan dengan hal itu sering diungkapkannya ketika anak mendengar bunyi dan nada irama yang tidak beraturan. Karakteristik anak yang mempunyai kecerdasan musikal ialah anak suka bermain alat-alat musik kemudian terlibat didalam bermain alat musik misalnya paduan suara dengan drum band, juga alat-alat musik modern serta tradisional maupun alat-alat musik sederhana dari bahan bekas. (Khadijah, 2021)

Menghasilkan instrumen musik sederhana bersama anak dapat menciptakan pengalaman yang mengasyikkan untuk mereka. Dalam pembuatan instrumen musik sederhana dapat menggunakan bahan-bahan yang dapat kita temui di sekitar tempat tinggal dengan begitu juga dapat memperluas imajinasi anak. Selain dapat memperluas imajinasi anak, aktivitas pembuatan alat musik sederhana juga merupakan cara yang baik terhadap peningkatan kecerdasan musikal anak. Bermain alat musik juga berguna untuk pembentukan kepribadian anak yang harmonis dan logis, estetika dan juga artistik serta etika dalam memperlihatkan kebutuhan atau pun perkembangan pada anak (Lailiyah,

2020).

TK IT Bunayya adalah salah satu taman kanak-kanak yang memberikan kegiatan pembelajaran pengembangan seni musik. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kecerdasan musikal terhadap anak dikelompok B dengan usia 5-6 tahun di sekolah TK IT Bunayya. Pemilihan alat musik sederhana dilakukan karena pada sekolah ini belum pernah menggunakan alat-alat musik sederhana dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat musik pada TK ini hanya sekedar penggunaan media yang sudah tersedia di sekolah seperti pianika, drum band, dan sebagainya. Guru masih kurang memanfaatkan barang-barang bekas yang bisa dijadikan untuk media dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, pembahasan ini memfokuskan pada alat-alat musik sederhana guna meningkatkan kecerdasan musikal pada sekolah ini.

#### METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pernyataan ini relevan dengan pendapat Nasution, yakni mengatakan bahwa "Jika datanya berisi kata-kata maka data tersebut termasuk ke dalam data kualitatif". Kemudian teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian studi literatur, observasi, dan dokumentasi, yang dimana hasil penelitian dengan mengumpulkan data untuk menganalisis berbagai artikel jurnal dan referensi kepustakaan yang berhubungan dengan musik sederhana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, kegiatan selanjutnya ialah dengan menganalisis data, yakni menghubungkan data dan konsep serta teori yang sudah ada dengan penelitian yang telah berkaitan sebelumnya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di TK IT Bunayya 7 mengenai peningkatan kecerdasan musikal pada anak usia dini, hasil yang diperoleh yakni sebagai berikut, diantaranya;

1. Bermain alat musik sederhana sebagai upaya meningkatkan kecerdasan musikal anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK IT Bunayya 7, peneliti mengamati bahwa anak-anak di TK ini mempunyai pemahaman mengenai musik yang masih rendah dalam mengetahui apa itu tempo. Anak-anak hanya menyanyikan banyak lagu yang belum sesuai dengan tempo pada alat musik yang dimainkannya, melainkan hanya sambil bertepuk tangan saja. Ketika bernyanyi anak selalu ikut serta untuk bertepuk tangan meniru guru didepan kelas. Namun kegiatan bernyanyi

tersebut terlihat biasa saja karena tidak diiringi alat musik sebagai pelengkap serta untuk menambah estetika ketika bernyanyi. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan pembelajaran seni musik yakni dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang dijadikan sebagai alat musik sederhana untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak di TK ini.

Pembelajaran bermain alat musik sederhana ini akan dilakukan peneliti bersama dengan guru dan akan diikuti oleh anak-anak untuk kemudian ditirukan yaitu dengan bernyanyi sambil memainkan alat musik, menyelaraskan irama lagu dengan sederhana serta menggunakan alat musik yang sederhana pula. Dari kegiatan tersebut akan menghasilkan beberapa indikator kecerdasan yaitu mengenali dan mendengarkan pola, mengingat nada bunyi yang didengar, lalu menciptakan bunyi dengan intonasi suara, warna, dan irama nada. Alat musik sederhana ialah instrumen musik yang dimainkan dan berasal dari bahan-bahan bekas. Contohnya sangat beragam, misalnya dibuat dari barang-barang bekas seperti dari botol kaca, kaleng bekas susu, botol plastik minuman, dan masih banyak lagi.

Bermain alat musik bersama anak pada saat proses pembelajaran merupakan sebagian dari pengalaman bermain musik yang menyenangkan untuk usia mereka. Terlebih ketika pembelajaran musik tersebut berlangsung, terlihat anak-anak sangat antusias dan merasa senang walaupun mereka belum paham bagaimana menyeimbangkan antara lagu yang mereka nyanyikan dengan alat musik yang dimainkan. Mendengarkan suara musik memiliki arti terhadap kemampuan untuk merasakan, memerhatikan, memikirkan, berimajinasi, dan menalar mengenai apa yang ada dalam sebuah irama lagu yang telah dinyanyikan (Riche Desvita Putri, 2019). Oleh karena itu untuk dapat menstimulasi anak-anak agar dapat menjadi pendengar aktif, hal tersebut termasuk cara yang dapat diterapkan yaitu dengan kegiatan bermain alat musik sederhana dari barang bekas seperti botol kaca yang diisi dengan air lalu dipukul dengan sendok besi, kaleng bekas susu diberi isi kacang hijau, botol plastik minuman yang diberi isi pasir atau kerikil, lalu alat-alat musik tersebut dimainkan secara bergantian sehingga menghasilkan bunyi. (Yani, 2016)

Dari penjelasan tersebut peneliti melihat bahwa penggunaan alat musik sederhana yang dimodifikasi dari barang bekas dapat diterapkan disekolah. Anak-anak sangat gembira dalam memainkan alat musik sederhana tersebut, meskipun sebagian anak hanya memainkannya berdasarkan keinginan mereka, tetapi anak-anak disekolah ini bersemangat dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi terkait penggunaan alat musik sederhana tersebut.

Dengan alat musik sederhana yang terbuat dari barang bekas tampak berpengaruh terhadap perkembangan seni anak termasuk seni musiknya. Dari hal tersebut merupakan dasar awal meskipun pun tidak semua anak suka terhadap beraneka macam jenis permainan alat musik, akan tetapi anak-anak lebih suka bermain alat musik yang sederhana dan mudah dimainkan serta mudah diperoleh di sekitar tempat tinggal anak. Bermain alat musik terutama musik yang dimodifikasi dari barang bekas untuk anak ialah untuk memupuk dan juga memberikan rasa keindahan terhadap musik, serta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait unsur-unsur musik lewat bunyi-bunyian yang didengar. Bermain dengan alat musik sederhana itu sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada saat ia dewasa kelak (Endah Jubaedah, 2022).

Bermain alat musik sebagai pengiring lagu ketika bernyanyi adalah salah satu kegiatan serius namun juga mengasyikkan untuk anak-anak usia dini. Misalnya pada saat menyanyikan lagu pelangi-pelangi, tukang bakso, panca indra, dan masih banyak lagu-lagu lainnya yang disesuaikan dengan tema pada hari itu juga. Kegiatan bermain alat musik untuk anak-anak sejak dini sangat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan yang sangat penting antara lain kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, dan otak atau kognitif. Tujuannya pembelajaran bermain alat musik sederhana sebagai pengiring lagu adalah agar lebih menolong anak dalam kemampuan mengungkapkan tentang apa yang mereka ketahui serta apa yang sedang anak rasakan dari pembelajaran seni. Selain itu juga merupakan proses untuk lebih menjadi perhatian daripada hanya sekedar hasil dalam kegiatan belajar. (Ramdani, 2020)

Berdasarkan hal tersebut kecerdasan musikal seseorang dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain dengan alat-alat musik sederhana dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitar. Dengan bermain alat musik sederhana sambil bernyanyi, anak dapat ikut serta dan mengungkapkan apa yang sedang ia rasakan serta anak bisa berinteraksi dengan orang lain. Melakukannya dengan senang hati serta adanya inisiatif dalam diri anak sendiri, menggunakan imajinasi maupun daya khayal juga koordinasi setiap gerak tubuhnya.

## 2. Kreatif dan Inovatif serta menarik minat anak dalam belajar musik

Instrumen musik sederhana yang berasal dari barang bekas ialah alat musik yang unik dan menarik, serta sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak. Alat musik sederhana tersebut juga mempunyai unsur pendidikan dan keindahan juga sesuai dengan ciri-ciri anak usia

dini yaitu diantaranya ada unik, aktif, dan juga eksploratif sehingga sangat bagus jika di terapkan oleh lembaga pendidikan anak termasuk sebagai peningkatan kecerdasan musikal pada anak sejak dini. Dengan adanya alat-alat musik sederhana tersebut diharapkan agar dapat membantu dan mempermudah guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih inovatif terhadap kegiatan belajar bersama anak dan mampu menghasilkan ide baru serta menumbuhkan bakat dan minat anak dalam pembelajaran seni musik. (Wahyuningsih, 2019)

Dalam membuat alat musik sederhana dapat meningkatkan kreativitas anak, karena anak dapat berimajinasi secara bebas. Pembuatan alat musik sederhana dapat dilakukan dengan memilah bahan-bahan bekas yang dapat ditemukan di area lingkungan sekolah maupun rumah. Contohnya seperti peralatan yang ada di dapur atau bahan bekas yang dapat digunakan untuk membuat alat musik misalnya seperti kaleng bekas susu, botol kaca bekas sirup, kardus bekas, kaleng minuman, serta beraneka macam bahan bekas lainnya yang dapat dimodifikasi menjadi sebuah alat musik sederhana agar dapat dimainkan untuk anak usia dini. Dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk anak dalam bermain alat musik ialah salah satu upaya untuk menumbuhkan minat anak dalam meningkatkan kecerdasan musikalnya. Cara merangsang minat anak terhadap kecerdasan musikal dapat dilakukan dengan cara mengajarkan anak mengenai bermacam-macam konsep tentang musik, mengajarkan anak tentang lagu dan mendengarkan musik/lagu kepada anak, menyediakan fasilitas untuk anak agar dapat bermain alat musik sendiri dengan mengikutsertakan anak pada kegiatan pembelajaran musik dan memberi dukungan anak dalam menciptakan sebuah irama lagu. (Pratiwi, 2021)

Kegiatan pengembangan seni musik pada anak lebih tepat apabila anak berpartisipasi langsung pada semua kegiatan bermain alat-alat musik contohnya seperti memegang dan mempraktikkan langsung dalam memainkan alat musik, membuat kreasi lagu dengan sambil bernyanyi yang diiringi dengan alat musik sederhana agar dapat mengajak anak untuk lebih aktif dan kreatif untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini. Kemudian alat-alat musik sederhana ini terdiri dari beraneka macam warna dan bentuk yang menarik serta beragam sehingga menarik bagi anak dan anak memiliki antusias saat memainkan alat-alat musik tersebut. Dengan penerapan kegiatan pembelajaran melalui bermain alat musik ini sangat cocok sebagai upaya dalam meningkatkan perkembangan serta kecerdasan musikal anak. Selain itu juga melalui alat musik dapat membantu guru agar mempunyai inovasi untuk mengkreasikan berbagai macam instrumen musik

sebagai iringan saat kegiatan bernyanyi juga bersyair selain hanya bertepuk-tepuk tangan bersama dengan anak-anak disekolah. (Masganti, 2016)

Bagi anak-anak yang ikut serta dalam bermain alat musik, banyak sekali manfaat yang akan mereka peroleh diantaranya memberikan kepada anak pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar mereka agar menjadi suatu benda yang bermanfaat serta memiliki daya guna, dan merangsang maupun menumbuhkan minat anak untuk lebih mencintai musik. Selain itu juga anak menjadi terampil dalam mengasah motorik halus, anak menjadi lebih aktif untuk bersosialisasi serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga dapat mempersiapkan dirinya dalam menghadapi pendidikan lebih lanjut kelak (Sherly Otaviyoza, 2022).

### 3. Mengenalkan kepada anak cara memainkan alat musik sederhana dengan diiringi irama lagu

Kegiatan bermain alat-alat musik sederhana dapat diawali dengan meniru beberapa susunan nada atau melodi dari sebuah musik yang sedang didengar. Selanjutnya akan lebih mudah mengikuti atau mempraktikkan bagian alat musik mana yang terdengar lebih menonjol dari bunyi yang telah mengeluarkan bunyinya. Setelah itu, kegiatan bermain alat musik sederhana dengan menerangkan susunan nada-nada yang sudah diikuti. Apabila tidak mempunyai keahlian menuliskan notasi, maka harus meminta bantuan orang lain atau pun teman sebaya yang mempunyai keahlian dapat memberikan irama musiknya. Langkah praktis yang dapat dilakukan salah satunya yaitu melalui teknik rekaman secara langsung mengenai susunan nada yang akan disuarakan/dimainkan. Kemudian hasil rekaman itu akan kembali diolah lebih lanjut menggunakan cara-cara menciptakan irama lagu yang sudah diketahui sebelumnya. (Rahmayanti, 2022)

Dari penelitian yang dilakukan di TK IT Bunayya ini, awal mula kegiatan ini peneliti bersama dengan guru menjelaskan terlebih dahulu sebelum bermain alat musik dimulai harus mengetahui cara-cara menggunakannya. Kemudian peneliti membagi beberapa alat musik seperti botol kaca yang telah berisi air kepada sejumlah anak dan memberikan mereka sendok makan sebagai alat pukul botol tersebut, kaleng yang berisi kacang hijau, dan botol plastik yang telah diisi pasir kepada masing-masing anak. Selanjutnya setelah anak memegang alat musiknya masing-masing, peneliti menyuruh anak yang memukul botol dengan sendok, menggoyangkan kaleng dan juga botol plastik yang berisi pasir sehingga menghasilkan bunyi yang beragam. Peneliti bersama guru sambil bernyanyi dan mengajarkan kepada anak-anak sesuai

irama musik yang dipegang oleh mereka. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bisa melihat bagaimana respon anak-anak terhadap alat musik yang dimainkannya.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, bermain alat musik ialah sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak baik dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Beberapa anak bisa jadi belum memahami bagaimana cara menggunakan alat-alat musik sederhana dari barang bekas itu untuk permulaannya. Maka sebab itu, hal yang semestinya harus dilakukan guru diantaranya yaitu memperlihatkan ke anak terlebih dahulu nama dan bunyi alat tersebut kemudian mencontohkan cara memainkannya supaya mengeluarkan bunyi. Hal itu perlu dipraktikkan bersama-sama dengan anak, bunyi alat musik ini dapat digunakan untuk menghasilkan musik selain hanya untuk menciptakan suasana yang bising. Perkembangan kecerdasan musikal untuk anak sejak dini memiliki kedudukan yang sangat penting, fungsi dan juga peran begitu berkaitan satu dengan lainnya dalam merangsang tumbuh kembang pada anak sejak usia dini (Miftahul Khaira, 2021).

Dalam mengenalkan cara bermain alat musik sederhana pada anak dapat dilakukan dengan cara membuat alat musik terlebih dahulu dengan begitu anak dapat mengenali secara langsung bagaimana karakteristik dari sebuah alat musik sederhana yang hendak dimainkan. Dan cara selanjutnya dapat mengiringinya dengan menyanyikan sebuah lagu dengan begitu anak dapat menjadi lebih tertarik untuk memainkan alat musik. Awal mula guru/orang tua dapat mengenalkan nama alat musiknya terlebih dahulu kemudian memberi contoh bagaimana cara memainkan alat musik tersebut. Contohnya apabila hendak memainkan alat musik, guru/orang tua dapat menggunakan kacang/biji-bijian yang diisi kedalam kaleng bekas kemudian goyangkan kaleng tersebut hingga terdengar bunyinya, kemudian pada saat mengenalkan tangga nada dalam bernyanyi pada anak guru/orang tua dapat menyusun beberapa botol sirup/botol kaca yang isi air akan tetapi memiliki volume/ukuran air yang berbeda, lalu ajaklah anak untuk mengetuk botol tersebut dengan menggunakan sendok ataupun stik. Dan untuk mengajarkan alat musik drum pada anak guru/orang tua dapat menggunakan dua kelang susu yang memiliki tutup kemudian pukullah dengan ranting kayu/stik drum. Dengan beberapa alat musik guru dapat membimbing anak untuk memainkan secara bersama-sama dengan bernyanyi sebagai instrumen penambahnya. (Agsriyani, 2021)

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari penjelasan

tersebut bahwa upaya dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini selain dapat memanfaatkan alat musik modern yang sudah tersedia disekolah saja, guru dapat menerapkan penggunaan alat-alat musik sederhana yang terbuat dari barang bekas sebagai alat musik untuk pengiring lagu saat belajar didalam maupun diluar kelas sehingga akan menghasilkan suatu kesatuan nada dan irama musik yang dinyanyikan. Melalui kegiatan bermain alat musik sederhana dapat menumbuhkan ide atau gagasan-gagasan yang berupa ide-ide baru dan menciptakan suatu perubahan atau kreatif dan inovatif yang dimana anak tidak akan merasa bosan serta lebih menarik minat anak untuk berpartisipasi dalam bermain alat musik untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada dirinya. Sementara untuk tema pada kegiatan peningkatan kecerdasan musikal dapat digunakan tema yang telah diterapkan di lembaga sekolah itu. Dengan mengenalkan berbagai macam alat-alat musik sederhana yang dipakai serta bagaimana cara memainkannya, sampai pada memilih irama lagu dan bernyanyi bersama-sama dengan anak lalu mencontohkan ke anak cara-cara memainkan alat musik yang juga di iringi dengan irama lagu pada saat suasana pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ini dapat diterapkan oleh lembaga sekolah sebab kegiatan ini memiliki dampak positif yakni bisa memberikan pengaruh baik terhadap meningkatnya perkembangan kecerdasan musikal pada anak sejak usia dini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agstriyani, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Seni Menyanyi Menggunakan Alat Musik Sederhana Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Education* , hal 404-409 Vol 8 No 2.
- Daulay, N. (2016). *Psikologi Kecerdasan Anak*. Medan: Perdana Publishing .
- Endah Jubaedah, W. A. (2022). Penggunaan Alat Musik Goyang Sederhana Berbahan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Musikal Anak Usia Dini Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Maasyi. *ANAKING: Journal of Islamic Childhood Education*, Vol.1(1), hal.1-6.
- Helen Putri Yani, W. E. (2023, Juni). Pengaruh Kegiatan Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), hal.43-49.
- Khadijah. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Lailiyah, I. (2020, April). Pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana Untuk Merangsang Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di RA PSM Kanigoro Kras Kediri. *KINDERGARTEN:*

- Journal of Islamic Early Childhood Education, 3(1), hal.11-22.
- Lubis, H. Z. (2022). Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intellegence. Cilegon Banten: PT. Runzune Sapta Konsultan.
- Masganti. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Medan : Perdana Publishing.
- Miftahul Khaira, I. Y. (2021, November). Pengaruh Bermain Perkusi Bambu Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Raudhatul Athfal. Jurnal Family Education, Vol.1(4), hal.48-54.
- Pratiwi, S. (2021). Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Sebagai Alat Musik Sederhana Untuk Mengasah Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid 19. Inferlude, hal 8-13 Vol 1 No 1.
- Rahmayanti, Z. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Menggunakan Permainan Tradisional Kentongan . Jurnal Ilmiah Mahasiswa, hal 26-34 Vol 1 No 2.
- Ramdani, S. (2020). Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini. TAMUMATRA Jurnal Seni Pertunjukan , hal 53-61 Vol 1 No 2.
- Riche Desvita Putri, I. Y. (2019, Juli-Desember). Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang. 5(2), hal.31-42.
- Setyawati, T. (2018). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung ( Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Serang/Banten). Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Hal 63 Vol. 2 No. 1.
- Sherly Otaviyoza, I. Y. (2022). Efektivitas Rebana Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. Jurnal PendidikanTambusai, Vol.6(2),hal.15866.
- Wahyuningsih. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi. JPI : Jurnal Ilmiah Pendidikan , hal 62-69 Vol 5 No 1.
- Yani, I. (2016). Keefektifan Penngunaan Permainan Perkusi Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran , hal 80-81 Vol 22 No 1.